

SKRIPSI

PERILAKU PETANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DALAM PENYEMPROTAN PESTISIDA DI PT.PINAGO UTAMA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : M. IMAM HASANI
NIM : 10011381823104

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**PERILAKU PETANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI DALAM PENYEMPROTAN PESTISIDA DI
PT.PINAGO UTAMA**



NAMA : M. IMAM HASANI
NIM : 10011381823104

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Oktober 2022

M Imam Hasani; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

Perilaku Petani Kelapa Sawit Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Penyemprotan
Pestisida Di Pt Pinago Utama

ABSTRAK

Pestisida adalah bahan kimia dan bahan lain dimana dipergunakan atas mengatasi beragam Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta mikroorganisme serta virus diperkirakan ada 1,5 juta insiden keracunan pestisida di kalangan pekerja pertanian di seluruh dunia, dimana banyak terjadi di negara-negara terbelakang. 20.000 dari kasus ini mengakibatkan kematian. dengan tidak mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap serta benar ketika penyemprotan pada tanaman kelapa sawit yang dilakukan setiap hari oleh petani maka, tanpa mereka sadari hal tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap petani itu sendiri, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, bahkan bisa berakibat fatal. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kaitan antara perilaku serta sikap petani kelapa sawit dengan penggunaan Alat Pelindungan Diri (APD) dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk. Metode penelitian dimana mempergunakan aturan penelitian survey *analitik*, yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel dimana variabel independen terdiri dari perilaku, sikap, dan tindakan serta variabel dependennya adalah Perilaku dan sikap petani kelapa sawit dalam pemakaian APD terhadap penyemprotan pestisida dengan melakukan pendekatan *cross sectional*. Hasil uji statistik menunjukkan antara pengetahuan dan pemakaian APD memiliki $p\text{-value} = 0,810$ berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pemakaian APD dan hasil uji statistik menunjukkan sikap dan perilaku terhadap pemakaian APD memiliki $p\text{-value} = 1$ berarti tidak ada hubungan antara sikap dan perilaku terhadap pemakaian APD hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap perusahaan (manager sustainability), pengawas lapangan, serta petani untuk memperhatikan pemakaian APD saat penyemprotan pestisida agar terhindar dari bahaya pestisida.

Kata kunci: petani kelapa sawit, alat pelindung diri, penyemprotan pestisida, perilaku, kebiasaan, sikap, pengetahuan

Kepustakaan: 19 (2014-2021)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Masyarakat



Pembimbing

Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

NIP. 199006042019032019

ABSTRACT

Pesticides are chemicals and other materials which are used to deal with various Plant Pest Organisms (OPT) as well as microorganisms and viruses. It is estimated that there are 1.5 million incidents of pesticide poisoning among agricultural workers worldwide, most of which occur in underdeveloped countries. 20,000 of these cases result in death. by not wearing Personal Protective Equipment (PPE) completely and correctly when spraying oil palm plants which is carried out every day by farmers, without them realizing it can have a negative impact on the farmers themselves, both short term and long term, it can even fatal. This study aims to analyze the relationship between the behavior and attitudes of oil palm farmers and the use of Personal Protection Equipment (PPE) in spraying pesticides at PT Pinago Utama Tbk. The research method uses analytic survey research rules, namely to see the relationship between two variables where the independent variables consist of behavior, attitudes, and actions and the dependent variable is the behavior and attitudes of oil palm farmers in using PPE for spraying pesticides using a cross sectional approach. Statistical test results showed that knowledge and use of PPE had a p-value = 0.810, meaning that there was no relationship between the level of knowledge about the use of PPE and the results of statistical tests showed that attitudes and behavior towards the use of PPE had a p-value = 1, meaning there was no relationship between attitudes and behavior regarding the use of PPE the results of this study are expected to be input to companies (sustainability managers), field supervisors, and farmers to pay attention to the use of PPE when spraying pesticides to avoid the dangers of pesticides.

Keywords: oil palm farmers, personal protective equipment, pesticide spraying, behavior, habits, attitudes, knowledge

Library :19 (2014-2021)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnawati, S.K.M., M.K.M

NIP. 1976060102122001

Pembimbing



Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

NIP. 199006042019032019

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU PETANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DALAM PENYEMPROTAN PESTISIDA DI PT.PINAGO
UTAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti ujian akhir skripsi

Oleh :

M.Imam Hasani

10011381823104

Indralaya, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat

Pembimbing



Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

NIP. 199006042019032019

HALAMAN PENGESAHAN

Hasil study skripsi dengan judul “ perilaku petani kelapa sawit dengan penggunaan alat pelindung diri (apd) dalam penyemprotan pestisida di pt. Pinago utama” telah di seminarkan di hadapan tim penguji seminar hasil fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya pada tanggal.....2023 serta dinyatakan sah untuk melakukan ujian akhir skripsi.

Indralaya,.....2023

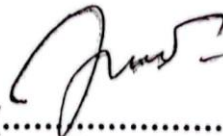
Pembimbing:

1. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

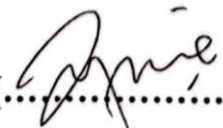
(..........)

Penguji

1.Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes
NIP.197502042014092003

(..........)

2.Poppy Fujianti,S.K.M, M.Sc
NIP. 199008312022032009

(..........)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197008102002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



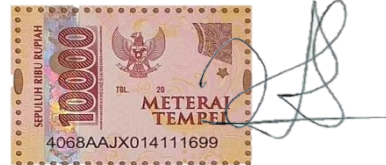
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP.197909152006042005

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi ini dibuat secara jujur dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2023

Yang bersangkutan,



M.Imam Hasani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar belakang.....	4
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa	8
1.4.2 Manfaat bagi fakultas kesehatan masyarakat	8
1.4.3 Manfaat bagi PT Pinago Utama Tbk	8
1.5 Ruang lingkup penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pestisida.....	11
2.1.1 Landasan Teori	11
2.1.2 Jenis pestisida	12
2.1.3 PerananPestisida dalam pertanian.....	12
2.1.4 prosedur penggunaa pestisida.....	13

2.1.5 Dampak penggunaan pestisida	14
2.1.6 Gejala keracunan pestisida	15
2.2 Alat Pelindung Diri (APD)	15
2.2.1 Alat pelindung diri	16
2.2.2 Tinjauan umum alat pelindung diri.....	16
2.2.3 Ketentuan tentang alat pelindung diri	17
2.2.4 Pakaian pelindung.....	18
2.2.5 Syarat Alat Pelindung Diri (APD)	19
2.2.6 Masalah Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).....	21
2.3 Teori Lawrence Green.....	21
2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemakaian APD	21
2.3.2 Faktor Predisposisi	22
2.3.3 Faktor pemungkin	24
2.3.4 Faktor pendorong.....	26
2.4 Kerangka Teori	31
2.5 Kerangka Konsep.....	32
2.6 Definisi Operasional Variabel	33
2.7 Hipotesis	35
2.8 Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 design Penelitan	41
3.2 Populuasi Dan Sempel penilitan	41
3.2.2 Populasi	41
3.2.3 Sampel.....	41
3.4 Jenis data	42
3.5 Pengolahan data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	37
4.1.2 Kebijakan sustainability	37
BAB V PEMBAHASAN	43
5.1 Keterbatasan penelitian	43

5.2 Pembahasan anatara teori	43
5.3 Hubungan penegetahuan dan pemakaian APD.....	44
5.4 Hubungan perilaku dengan pemakaian APD.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar2.2 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 2 Lembar kuisioner penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasar pada statistik dari World Health Organization (WHO) serta UNEP (*United Nations Environment Programme*), diperkirakan ada 1,5 juta insiden keracunan pestisida di kalangan pekerja pertanian di seluruh dunia, dimana banyak terjadi di negara-negara terbelakang. 20.000 dari kasus ini mengakibatkan kematian. Meski demikian, menurut data statistik Survei Informasi Keracunan Nasional (Sikernas), di periode 2016 di Indonesia ada 771 kejadian keracunan pestisida. Selain itu, menurut kajian Nugroho dari tahun 2015, sebanyak 35 responden dari total 43 responden memiliki penyakit kulit. Penyakit sebagai akibat dari bagaimana mereka berperilaku saat menggunakan APD yang berperilaku buruk. Dengan demikian bisa dikatakan bahwasanya ada hubungan antara perilaku penggunaan APD dengan prevalensi penyakit kulit (Br Barus, 2021).

Menurut WHO, paparan pestisida menyebabkan 600.000 penyakit serta 60.000 kematian di India pada tahun 2009, baik secara langsung ataupun tidak langsung berkaitan dengan pemakaian pestisida. Menurut WHO (2006), sekitar 20.000 jiwa tiap tahun meninggal diakibatkan keracunan pestisida, serta tambahan 5.000–10.000 jiwa menderita akibatnya, termasuk kanker, gangguan fisik, dan penyakit hati. Efek ini lebih umum di negara-negara miskin dan diperkirakan akan meningkat.

Petani mungkin berisiko lebih besar terkena keracunan pestisida karena mereka mungkin tidak menyadari betapa pentingnya mempergunakan alat pelindung diri untuk keselamatan di tempat kerja. Salah satu elemen penting dimana dapat membantu menghindari keracunan pestisida adalah penggunaan alat pelindung diri. Beberapa variabel, antara lain kondisi lingkungan dan aktivitas petani pada setiap penggunaan pestisida, dapat mempengaruhi frekuensi keracunan pestisida di kalangan petani.

Petani umumnya beranggapan bahwa menggunakan APD saat bekerja sangat tidak praktis. Petani terkadang menegaskan kekebalan dan kenyamanan mereka dengan bau pestisida yang menyengat. Hal ini mungkin diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan petani terkait kesehatan serta keselamatan kerja yang bermanfaat bagi para petani itu sendiri. Selain itu beberapa penyuluhan yang di berikan kepada petani hanya memberikan informasi mengenai penggunaan pestisida serta manfaat pestisida untuk meningkatkan hasil panen saja (Afrianto, 2014).

Begitu juga yang terjadi pada sebagian petani yang bekerja di PT Pinago Utama Tbk kebun inti 2 di desa Babat Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin di antara responden dimana penulis dapat kan di lapangan saat kegiatan KKN pada tanggal 14 September 2022 sampai tanggal 14 Oktober 2022, maka di dapat sebagian petani tidak mempergunakan APD secara lengkap, dengan bermacam alasan, padahal ketika penyemprotan pestisida akan banyak menimbulkan dampak terhadap kesehatan manusia itu sendiri. Kebanyakan petani ini lebih mementingkan hasil produksi kelapa sawit.

Penyemprotan pestisida dimana tidak efektif akan menghasilkan berbagai dampak, yakni membahayakan kesehatan manusia serta meracuni petani. Petani di Indonesia masih mengabaikan hal ini, terutama di daerah pedesaan. Karena berbagai alasan, mereka tidak mempertimbangkan efek dari tugas yang mereka lakukan setiap hari. Ternyata penggunaan pestisida oleh petani dianggap cara yang paling menguntungkan. Dengan semakin meningkatnya upaya petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian, penggunaan pestisida cenderung meluas, yang dapat berdampak negatif jika tidak ditangani dengan baik, yang bisa mengakibatkan pencemaran lingkungan serta menyebabkan keracunan pada manusia (Simamora, 2019).

Pestisida bisa masuk ke dalam tubuh seseorang lewat beberapa cara, yakni melalui kulit (kontaminasi kulit), sistem pernapasan (inhalasi), dan mulut (oral). (Sayanto, V.I.Sambuaga & Jasman, 2014). Keracunan petani merupakan salah satu akibat penggunaan pestisida. Sektor kesehatan masyarakat harus memperhatikan hal ini, terkhusus untuk mereka yang tinggal di negara terbelakang. Kebun yang menggunakan pestisida harus menggunakan APD yang dapat secara efektif melindungi pekerja dari kemungkinan risiko guna melindungi petani, menghindari penyakit akibat kerja, dan mengurangi keparahannya. (Hasanah, 2022).

Mempergunakan alat pelindung diri ketika bekerja sangat penting guna mencegah kecelakaan di tempat kerja. Petani khususnya harus mematuhi praktik kerja yang ditetapkan dan menggunakan peralatan perlindungan pribadi saat menggunakan pestisida. Tujuan dari ini adalah untuk meminimalkan potensi bahaya.

Tujuan atas alat pelindung diri (APD) ialah guna mengurangi dampak bahaya di tempat kerja pada karyawan. Meski ini merupakan tahap pencegahan terakhir, namun sangat disarankan untuk memakai alat pelindung diri. Hasil pengamatan awal dimana sudah dilaksanakan pada beberapa petani kelapa sawit di PT Pinago Utama Tbk, semuanya menggunakan pestisida. Mereka belum mengikuti aturan penggunaan pestisida yang baik serta benar. Petani tidak mepedulikan apa bahaya daripada pestisida tersebut. Karena hal terbesar yang ada dipikiran para petani bagaimana tanamannya dapat berhasil dan terlindungi dari

hama-hama yang tidak diinginkan. Mereka beranggapan dengan menggunakan pestisida yang banyak maka tanamannya akan semakin lebih bagus. Oleh karena itu, peraturan penggunaan pestisida jarang diikuti. Pada umumnya, petani hanya menaksir jumlah pestisida pada saat pencampuran, sehingga berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia tanpa mereka sadari. Petani masih menyemprot kelapa sawit tersebut dengan alasan agar tidak terganggu dari hama-hama dan binatang yang akan merusak kelapa sawit. Berdasarkan dari latar belakang tertera judul atas penelitian ini ialah “perilaku petani kelapa sawit dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang tertera bahwasanya, dengan tidak mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap serta benar ketika penyemprotan pada tanaman kelapa sawit yang dilakukan setiap hari oleh petani maka, tanpa mereka sadari hal tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap petani itu sendiri, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, bahkan bisa berakibat fatal, karena kurangnya kesadaran petani terhadap kesehatan serta keselamatan kerja pada PT Pinago Utama Tbk unit kebun inti 2 sebagaimana diuraikan dalam latar belakang diatas, lalu bisa di rumuskan permasalahan pada penelitian ini yakni “Apakah ada hubungan perilaku petani kelapa sawit dengan penggunaan APD dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis kaitan antara perilaku serta sikap petani kelapa sawit dengan penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan petani terhadap penggunaan APD di PT Pinago Utama Tbk
2. Mengetahui gambaran sikap petani terhadap penggunaan APD di PT Pinago Utama Tbk
3. Mengetahui gambaran penggunaan APD oleh petani di PT Piango Utama Tbk
4. Menganalisis faktor perilaku petani kelapa sawit dengan pemakaian alat perlindungan diri dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk.

5. Menganalisis Pemakaian APD petani saat melakukan penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk.
6. Menganalisis faktor sikap petani kelapa sawit dengan pemakaian alat perlindungan diri dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk.
7. Menganalisis faktor pengetahuan petani kelapa sawit terhadap alat perlindungan diri dalam penyemprotan pestisida di PT Pinago Utama Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

1. Untuk mengetahui faktor dimana dapat menimbulkan bahaya yang disebabkan oleh racun pestisida yang bisa berakibat fatal.
2. Untuk mengetahui tinjau lanjut yang sudah dilakukan oleh PT Pinago Utama Tbk terhadap sikap serta kepribadian petani pada pengenalan alat perlindungan diri (APD) ketika penyemprotan pestisida.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Terjalannya hubungan kerjasama dengan perusahaan guna menambah pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusia
2. Memberi masukan penerapan ilmu pengetahuan serta menyempurnakan kurikulum pendidikan sejalan dengan keperluan dunia kerja sekarang

1.4.3 Bagi PT Pinago Utama Tbk

1. Dapat menciptakan kerjasama yang saling bermanfaat antara perusahaan dengan fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Menjadi bahan informasi tambahan, masukan, serta evaluasi terkait dengan kesehatan serta keselamatan kerja pada pekerja sawit

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Tempat studi ini hendak dijalankan di PT Pinago Utama Tbk. tepatnya Unit kebun inti II dimana ada di kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan.

1.5.2 Ruang Lingkup waktu

Studi ini dijalankan di bulan Agustus–September 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Materi dimana disajikan atas studi ini yaitu tentang perilaku serta kepribadian petani kelapa sawit dalam pemakaian alat perlindungan diri (APD) yang dikaitkan dengan materi ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang kesehatan serta keamanan kerja (K3).

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sayanto, D., V.I.Sambuaga, J. and Jasman (2014) 'Aplikasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Peracikan dan Penyemprotan Pestisida pada Petani Sayur di Desa Liberia Timur Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2014', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), pp. 1–5.
- Afriantoa, D. (2014) 'Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petani Paprika Di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dari Bahaya Pestisida', *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*, pp. 1–126.
- Arifin, N. (2013) 'Perilaku Petani Padapemakai Alat Pelindung Diri (Apd) Dalam Penyemprotan Pestisida Di Desa Krueng Pantokecamatan Arifir Nanda Nim : 08C10104005 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar'.
- Azis, A. (2018) 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak', *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 1(1), pp. 197–234.
- Benjamin, W. (2019) Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Hortikultura Pengguna Pestisida Di Kelurahan Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang
- Djojosumarto, P. (2008) *Panduan Lengkap Pestisida & Aplikasinya - Panut Djojosumarto - Google Buku*.
- Ibrahim, H. 2011. F.– faktor yang berhubungan dengan kejadian I. pada anak B. di wilayah P.B.K.B.T. 2011. T.P.P.U. (2014) IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA DEPARTEMEN PRODUKSI WEAVING-2 PT. KUSUMAHADI SANTOSA KARANGANYAR
- Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Maulina, nor okta et all (2012) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Senam Nifas Dengan Sikap Terhadap Senam Nifas Pada Ibu Pasca Persalinan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(2).
- Mintardjo, C.M., Mandey, S. and Binalay, A.G. (2016) 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), pp. 395–406.
- Najmah,S.K.M., M.P.. (2017) 'Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS', p. 156.

- Normalitasari, F. (2019) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Angka Kuman pada Peralatan Makan di Rumah Makan di Wilayah Kabupaten Magetan', *Stikes Bhakti Husada Madiun*, p. 31.
- Novian, A. (2014) 'FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DIIT PASIEN HIPERTENSI (Studi Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2013)', *Unnes Journal of Public Health*, 3(3), pp. 1–9.
- Nurul Hasanah (2022) '3 1,2,3', 2(9), pp. 3039–3046.
- PT. Pinago Utama Tbk - Integrated Palm Oil & Rubber Industries (no date a). Available at: <https://www.pinagoutama.com/home/kebijakan-sustainability> (Accessed: 2 March 2023).
- PT. Pinago Utama Tbk - Integrated Palm Oil & Rubber Industries (no date b). Available at: <https://www.pinagoutama.com/home/profil-perusahaan> (Accessed: 2 March 2023).
- Setyawati, D.P. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Semarang', *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang* [Preprint].
- Sholiha, S., Fadholah, A. and Artanti, L.O. (2019) 'Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik pada Konsumen Apotek Alam Farma di Kecamatan Nusawungu, Kab Cilacap', *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 3(2), pp. 1–11.
- Simamora, L.E. (2019) 'Perilaku Penggunaan Pestisida Serta Keluhan Kesehatan Petani Cabai di Desa Pakkat Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan', *Universitas Sumatera Utara*, pp. 1–95.
- REHULINA ELITNA BR BARUS (2021) Hubungan Perilaku Petani Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri(Apd) Pada Saat Pengaplikasian Pestisida Di Desa Lepar Samura Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo